

Tindakan tidak aman atau yang dikenal dengan unsafe act merupakan bagian dari perilaku pekerja yang merupakan penyebab terbesar mengapa terjadinya kecelakaan pada saat bekerja. Untuk mengatasi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh perilaku tidak aman, perusahaan perlu menerapkan program keselamatan berbasis perilaku atau yang dikenal dengan Behaviour Based Safety (BBS). PT. Chevron Pacific Indonesia merupakan produsen minyak terbesar di Indonesia, sehingga segala aktifitasnya berkaitan langsung dengan K3 dan PT. Chevron Pacific Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan behaviour based safety untuk mengatasi kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Behaviour Based Safety dengan pendekatan CIPP (Context, Input, Process, Product) di Heavy Oil Operating Unit PT. Chevron Pacific Indonesia Duri. Hasil analisis implementasi program Behaviour Based Safety dari segi context, input, process, dan product di PT. Chevron Pacific Indonesia sudah terlaksana dan berjalan dengan sangat baik. Pelaksanaan atau implementasi program Behaviour Based Safety berjalan dengan baik dan Behaviour Based Safety terbukti efektif dalam meningkatkan sikap aman karyawan dan dalam mengatasi tingkat kecelakaan yang terjadi di perusahaan.